

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tas Ransel atau backpack, sebuah wadah yang digunakan di punggung dan dilindungi oleh dua tali yang memanjang vertikal melalui bahu. Tas ransel digunakan untuk memudahkan pengguna dalam membawa barang sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi yang digunakan juga dibuat khusus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tas ransel rata-rata lebih banyak dipilih daripada tas lain untuk membawa barang, karena terbatasnya tas untuk membawa barang yang berat dalam waktu lama. Tas ransel bisa mengangkat beban yang lebih berat, biasanya menitik beratkan pada sebagian besar dari badan pengguna, menggunakan kekuatan pinggul dan meninggalkan kekuatan bahu untuk mengimbangi muatan, karena pinggul lebih kuat dari bahu, dan menambah kestabilan. (D Dhanna Abdypraya Kencana, Yanuar Herlambang, Martiyadi Nurhidayat 2019)

Penerapan New Normal pada saat ini merupakan dampak yang terjadi akibat adanya pandemic yang melanda dunia. Era New Normal tersebut menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat yang harus disesuaikan dengan hal sedang terjadi. Masyarakat akan diatur dalam setiap aktivitasnya sesuai dengan protokol kesehatan, terutama aktivitas yang mengharuskan keluar rumah dan kontak langsung dengan orang lain. Protokol kesehatan harus dipatuhi dalam setiap kegiatan terutama pada aktivitas yang banyak kontak dengan orang lain seperti aktivitas yang dilakukan mahasiswa. (F Hafiyyan Hermana , ASM Atamtajani , Andrianto 2021)

Pembelajaran tatap muka ini sudah hampir 2 tahun tidak di berlakukan bagi siswa pelajar sangat ditunggu tunggu untuk memasuki perbelajaran ke sekolah kembali di saat masa pandemi COVID-19. Adapun yang harus ditaati saat memasuki masa *new normal* syaratnya yaitu: memakai masker serta membawa masker lebih , *hand sanitizer*, cek suhu, jarak meja kursi di dalam kelas, Dan di saat memasuki masa *new normal* kegiatan di kantin dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus menjaga protokol kesehatan yang ketat. (Erwin Danang R:2021)

Suatu permasalahan yang terjadi bagi siswa yaitu: anak sekolah menggunakan tas ransel hanya sebagai sarana membawa barang akan tetapi mereka tidak memisahkan barang barang yang dibawa nya (Ikal:2015) Model tas yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak sekolah juga sangat tidak disarankan karena barang kebutuhan anak sekolah peralatan pembelajaran juga berbagai macam, Jika tidak sesuai dengan barang yang terlalu banyak juga dapat merusak tas ransel karena tidak sesuai dengan volume pada jumlah barang yang di bawa dalam tas (Setia:2013)

Dari pembahasan diatas didapatlah sebuah ide perancangan untuk perancangan sebuah tas ransel untuk mematuhi protokol kesehatan agar pelajar bisa mengikuti pembelajaran dan aturan sekolah maupun pemerintah. Berdasarkan pengamatan penulis dan berbagai artikel yang dibaca, dibutuhkan penambahan kompartemen di dalam tas ransel tersebut untuk memenuhi penempatan alat alat kesehatan seperti masker tambahan dan *hand sanitizer*. Dan tidak luput menggunakan bahan material yang bagus dan menambah estetika dalam penggunaan tas ransel.

1.2 Identifikasi Masalah

Perancangan tas ransel ini memiliki fokus terhadap kompartemen yang ada di bagian depan tas maupun didalam tas ransel, dengan penambahan kompartemen atau saku-saku dapat memenuhi kebutuhan anak sekolah untuk menyimpan alat alat kesehatan seperti masker tambahan, *hand sanitizer* dan barang bawaan tersendiri (Nyaiyu Kartika Sari:2019)

1.3 Rumusan Masalah

Dibutuhkan perancangan tas ransel dengan pendekatan estetika warna dan desain yang *compact* untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah dasar dalam memasuki pembelajaran tatap muka agar mematuhi protokol kesehatan yang sudah di berlakukan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat pertanyaan mengenai penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana fungsi penyimpanan tas ransel dapat mencakupi barang bawaan anak saat digunakan ke sekolah ?
- Bagaimana proses pembuatan model tas ransel dengan pendekatan estetika dapat memenuhi penampilan anak sekolah dasar ?

1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk memenuhi kebutuhan alat kesehatan dan buku pembelajaran siswa di sekolah dasar dengan penambahan kompartemen di dalam maupun diluar tas ransel
- Untuk menambah kesan dan penampilan saat di gunakan siswa di sekolah

1.6 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini :

- Hanya berfokus pada saku atau kompartemen yang berada di komponen tas ransel. Hal ini disebabkan banyaknya barang anak sekolah dasar yang akan menjalankan belajar tatap muka disekolah.
- Perancangan dengan desain warna untuk menunjang penampilan anak sekolah dasar.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam perancangan ini terdapat aspek-aspek yang menentukan perancangan, antara lain :

- Membuat saku tambahan yang ada di bagian depan tas ransel
- Merancang desain tas ransel dengan warna yang cocok untuk anak sekolah dasar
- Menggunakan bahan tas ransel yang anti air atau waterproof

1.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi dan kurang nya peninjau penelitian di lapangan dengan mengharuskan survey atau wawancara kepada anak sekolah dasar terlebih dahulu. Dan ini dapat jadi pembelajaran selanjutnya bagi peneliti.

1.9 Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan untuk program studi Desain Produk dimana produk yang dirancang dapat memberikan efek baik untuk model tas ransel yang berbagai jenis nya.

- Penelitian ini diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah di saat pandemi dan dapat membantu dalam menyesuaikan di masa kebiasaan baru
- Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi industri untuk penjualan dan target pasar di kalangan menengah.

1.10 Sistematika Penulisan

Laporan perancangan ini terdiri dari 5 BAB, antara lain:

1. BAB 1 Pedahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB 2 Kajian

Menjelaskan mengenai kajian Pustaka, kanjian lapangan, serta summary dari kedua kajian tersebut.

3. BAB 3 Metode

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian, metode penggalan data, metode proses perancangan dan metode validasi.

4. BAB 4 Pembahasan

Menjelaskan mengenai hasil proses perancangan, dan hasil validasi.

5. BAB 5 Kesimpulan

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.